

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen keuangan adalah sebuah aktivitas yang dilakukan organisasi terkait dengan uang. Manajemen keuangan adalah seluruh aktivitas perusahaan atau organisasi dalam rangka memperoleh, pengendalian serta mengelola dana yang dimiliki oleh organisasi untuk dapat mencapai kemajuan dan tujuan utama sesuai dengan rencana.¹ Manajemen dapat mempermudah proses pengelolaan berbagai data khususnya keuangan dengan baik. Manajemen keuangan adalah suatu kegiatan yang berkaitan dengan proses perencanaan, pengelolaan, serta pemantauan sumber daya keuangan dalam suatu perusahaan maupun organisasi, dengan tujuan untuk memastikan bahwa dana yang digunakan dengan efisien dan efektif dalam realisasikan tujuan dengan optimal.

Manajemen keuangan juga memiliki fungsi, yaitu fungsi pendanaan yang muncul dari kegiatan mencari sumber dana dan fungsi pengawasan yang berkaitan dengan mengontrol arus kas. Fungsi manajemen keuangan adalah bagaimana cara memperoleh dana dan bagaimana cara memanfaatkan dana tersebut.² Manajemen keuangan juga memiliki fungsi utama yaitu memastikan

¹Samsurijal Hasan et al., *Manajemen Keuangan* (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2022), 1.

²Erwin Dyah Astawinetu and Sri Handini, *Manajemen Keuangan: Teori Dan Praktek* (Scopindo Media Puataka, 2020).

kelancaran pengoperasian dana yang ada agar tujuan dari perusahaan, organisasi maupun individu itu sendiri dapat tercapai terlebih berjalan dengan baik.

Setiap organisasi memerlukan pengelolaan keuangan yang tepat agar dapat meraih target yang sudah direncanakan. Hal ini dicapai melalui pengambilan keputusan yang cerdas dalam memanfaatkan anggaran dan aset keuangan yang dimiliki.³ Penerapan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang baik menjadi kunci utama keberhasilan suatu organisasi. Oleh karena itu, pengelolaan dana yang efektif sangat dibutuhkan, khususnya bagi organisasi-organisasi keagamaan seperti Intra Gereja Sekolah Minggu Gereja Toraja (SMGT), dalam mewujudkan beragam kegiatan dan program yang sudah direncanakan. Melalui pengelolaan keuangan dengan sistem yang terstruktur, organisasi dapat menjalankan misinya secara optimal dan berkelanjutan.

Dalam struktur Gereja Toraja, SMGT atau Sekolah Minggu Gereja Toraja termasuk ke dalam Organisasi Intra Gereja (OIG) yang memiliki peran penting. Organisasi ini hadir dengan misi utama untuk memberikan pelayanan kepada anak-anak, membantu mereka memahami dan merasakan panggilan Tuhan dalam hidup mereka. Melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan, diharapkan anak-anak dapat dengan tulus mengakui Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juru selamat mereka. Selain itu, SMGT juga bertanggung jawab mempersiapkan jemaat gereja agar memiliki kemampuan yang memadai dalam menjalankan tugas

³Mapata et al., *Manajemen Keuangan (Teori, Analisis, dan Aplikasi)* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2020), 17–18.

pelayanan sekolah minggu. Keberadaan organisasi sangat vital dalam membentuk generasi muda yang memiliki fondasi iman yang kuat dan siap melanjutkan estafet kepemimpinan gereja di masa mendatang.⁴

Salah satu upaya yang dilakukan untuk anak-anak supaya bisa mengaku serta menerima jika Yesus Kristus merupakan Tuhan dan Juru selamat yaitu dengan anak-anak mengetahui lebih banyak ajaran tentang Alkitab, hal ini dapat dituangkan melalui program SMGT seperti melaksanakan ibadah sekolah minggu, menjenguk teman-teman yang sakit, melakukan ibadah padang, mengikuti pelatihan-pelatihan sekolah minggu, dan lain sebagainya.

Dalam mendukung efektivitas pelaksanaan program suatu organisasi, termasuk dalam kegiatan gerejawi seperti Sekolah Minggu juga didukung oleh keuangan. manajemen keuangan merupakan salah satu aspek penting di dalamnya. Manajemen keuangan yang baik dapat memberikan dampak positif terhadap terlaksananya sebuah program, terutama dalam menjamin kelangsungan kegiatan dan tercapainya tujuan pembelajaran rohani bagi anak-anak, untuk itu pengelolaan keuangan adalah salah satu elemen terpenting dalam suatu organisasi tidak terkecuali dalam gereja yaitu SMGT. Dalam konteks Gereja Toraja Jemaat Pa'buaran, pengurus SMGT memiliki peran utama dalam membina iman anak-anak sejak dini.

⁴Sekolah Minggu Gereja Toraja, "Tata Kerja SMGT," *Yakobfrederik74*, 2, last modified 2024, diakses Februari 26, 2025, <https://id.scribd.com/document/749062742/TATA-KERJA-SMGT>.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis di Jemaat Pa'buaran, organisasi sekolah minggu gereja Toraja memiliki banyak program seperti; melaksanakan perayaan hut SMGT, perayaan paskah, melaksanakan ibadah padang, perkunjungan ke sekolah minggu yang sakit, dan lain sebagainya. Program tersebut tentunya didukung oleh berbagai hal salah satunya yaitu dana/keuangan. Di jemaat Pa'buaran pelaksanaan program SMGT mulai mengalami peningkatan dari pengurus sebelumnya, dimana kegiatan-kegiatan sekolah minggu lebih banyak dilakukan.

Kegiatan dulunya sangat kurang dikarenakan pengelolaan khas SMGT yang kurang jelas atau dapat dikatakan kurang transparan serta kurangnya pemantauan terhadap pengelolaan dana sehingga setiap ingin melaksanakan kegiatan selalu terkendala pada dana untuk menunjang kegiatan sekolah minggu di gereja.⁵ Dana adalah sebagai bagian utama di gereja, sehingga apabila tidak dikelola dengan benar dapat menjadi sumber permasalahan dalam organisasi tersebut, terlebih terhadap pelaksanaan sebuah program yang ada dalam sebuah organisasi.

Manajemen keuangan sekolah minggu sesudah kepengurusan sebelumnya mulai mengalami peningkatan dimana manajemen keuangan telah mulai terlaksana dengan baik seperti laporan keuangan mulai dilaporkan secara rutin, tidak pernah mengalami kekosongan pada kas dan lain sebagainya.⁶

⁵ Eurechi, wawancara oleh penulis, Pa'buaran, Indonesia, 24 maret 2025.

⁶Yustika Bira, wawancara oleh penulis, pa'buaran, Indonesia, 25 maret 2025.

Meskipun manajemen keuangan lebih baik dari pengurus sebelumnya seperti laporan keuangan mulai dilaporkan setiap akhir bulan, terdapat rencana anggaran pendapatan dan pengeluaran serta dalam keuangan SMGT Jemaat Pa'buaran, tidak pernah mengalami kekosongan pada dana tetapi masih ada beberapa program juga yang terhambat pelaksanaannya seperti pelaksanaan ibadah padang, perkunjungan ke anak sekolah minggu serta guru sekolah minggu yang sakit masih kurang dilaksanakan, dan lain sebagainya.

Melihat permasalahan yang terjadi dimana dalam manajemen keuangan OIG SMGT di Jemaat Pa'buaran yang mulai terlaksana dengan baik namun dalam pelaksanaan program masih kurang efektif, sehingga penulis bermaksud melakukan penelitian untuk menguji apakah manajemen keuangan berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap efektivitas pelaksanaan program SMGT di Gereja Toraja Jemaat Pa'buaran.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Lutfi Kausar Rahman, Asep Dadan Suhendar, dan Annisa Eka Fauzia dengan judul pada tahun 2024 "Pengaruh Manajemen Keuangan Terhadap efektivitas dan Efisiensi Lembaga PAUD" diperoleh hasil bahwa penerapan manajemen keuangan yang baik dapat mempengaruhi efektivitas dan juga efisiensi terhadap kinerja lembaga PAUD.⁷ Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu pada aspek penggunaan variabel bebas yaitu manajemen keuangan namun yang menjadi

⁷Lutfi Kausar Rahman, Asep Dadan Suhendar, dan Annisa Eka Fauzia, "Pengaruh Manajemen Keuangan Terhadap Efektivitas dan Efisiensi Lembaga PAUD" 2, no. 1 (2024): 229.

perbedaan, penelitian sebelumnya menggunakan efektivitas dan efisiensi lembaga PAUD sebagai variabel yang dipengaruhi sedangkan dalam penelitian ini variabel yang dipengaruhi yaitu efektivitas pelaksanaan program SMGT. Dengan demikian, penulis bermaksud melakukan penelitian untuk menguji apakah manajemen keuangan berpengaruh terhadap efektivitas pelaksanaan program di Gereja Toraja Jemaat Pa'buaran.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang, jadi yang dijadikan oleh peneliti rumusan masalah yaitu apakah manajemen keuangan berpengaruh terhadap efektivitas pelaksanaan program SMGT di Gereja Toraja Jemaat Pa'buaran?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan penjabaran rumusan masalah, jadi penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui apakah manajemen keuangan berpengaruh terhadap efektivitas pelaksanaan program SMGT di Gereja Toraja Jemaat Pa'buaran.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini bisa menyumbangkan ide pada Program Studi Kepemimpinan Kristen terutama dalam mengembangkan mata kuliah manajemen keuangan.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan manfaat berupa pengetahuan baru kepada pembaca terkait dengan manajemen keuangan dalam mendukung program SMGT.
- b. Dapat memberikan sumbangsih kepada gereja di jemaat Pa'buaran sebagai solusi pemecahan masalah khususnya dalam hal manage penggunaan anggaran untuk merealisasikan sebuah program.

E. Sistematika Penulisan

Adapun pada penulisan ini menggunakan sistematika dengan susunan yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUATAKA

Menguraikan tentang mengenai manajemen keuangan, efektivitas pelaksanaan Program, serta menggambarkan tentang kerangka berpikir serta hipotesis terhadap penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Menguraikan metode penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional, jenis data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi pemaparan hasil penelitian di lapangan yang telah diolah dan pembahasan yang memuat hasil dari penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini menyajikan kesimpulan dan hasil penelitian serta saran yang diberikan peneliti.